

PEMBUATAN WEBSITE INFORMASI PUBLIK UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI DESA JAMBANSARI

M. Bima Ar Rozaq¹⁾, Nurus Sarifatul Ngaeni²⁾

STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara

rozaqba@gmail.com¹⁾

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi membawa peluang besar bagi pemerintahan desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Namun, masih banyak desa yang belum memiliki sistem informasi berbasis digital, termasuk Desa Jambansari. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk membangun dan mengimplementasikan website resmi Desa Jambansari yang berisi informasi publik, berita desa, struktur organisasi, dan layanan administrasi online. Metode pelaksanaan mencakup analisis kebutuhan, desain dan pengembangan website, pelatihan admin desa, serta evaluasi penggunaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website sangat membantu warga dalam mengakses informasi dan mempermudah layanan administratif. Diharapkan website ini dapat menjadi sarana transparansi dan komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat.

Kata Kunci: Digitalisasi, Informasi Publik, PKM, Transparansi, Website Desa.

Pendahuluan

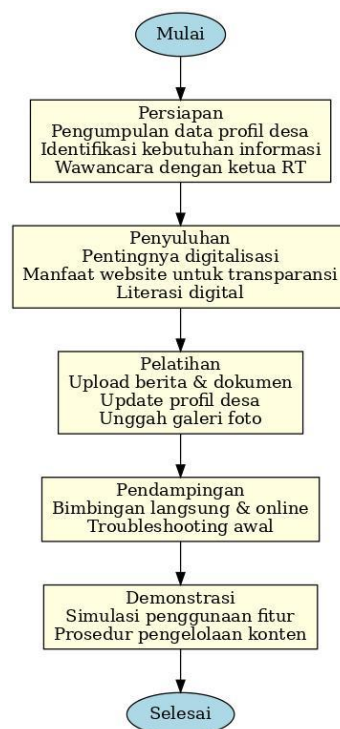
Secara filosofis, pengertian tentang pengabdian kepada masyarakat dapat berkembang dan dikembangkan, sesuai dengan persepsi dan tergantung pada dimensi ruang dan waktu (Ainiyah et al., 2021). Pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi adalah pengamalan IPTEKS yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia Indonesia yang maju, adil dan sejahtera (Mozin & Tantu, 2025).

Perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang besar bagi pemerintahan desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan transparansi (Hanifah & Putra, 2021). Namun, banyak desa di Indonesia yang masih belum memanfaatkan media digital secara optimal, termasuk Desa Jambansari, Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara. Berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Informasi, bahkan terdapat 12.548 desa yang belum terpapar digitalisasi. Fakta ini tentu menjadi peluang besar bagi semua pihak untuk berpartisipasi mengembangkan digitalisasi layanan desa. Pemerintah desa bisa menggunakan teknologi informasi agar penyampaian informasi, kebijakan serta transparansi bisa dilakukan secara lebih efektif dan efisien (Husen, 2024). Selama ini, penyampaian informasi kepada masyarakat masih bersifat konvensional dan tidak

terintegrasi secara digital, sehingga menghambat akses warga terhadap informasi penting desa. Untuk penyampaian informasi, pemerintah desa masih menggunakan surat cetak. Sedangkan informasi transparansi penggunaan dana desa masih menggunakan cetak banner. Berdasarkan observasi, masyarakat tidak leluasa melihat rincian transparansi penggunaan dana (Huda et al., 2024). Penggunaan website sebagai sarana informasi dirasa sangat penting untuk diimplementasikan (Yopi Nugraha et al., 2023). Proses digitalisasi ini adalah komitmen pemerintah desa dalam memberikan akses informasi seluas – luasnya kepada masyarakat.

Urgensi kegiatan ini terletak pada kebutuhan desa dalam pemenuhan wadah informasi digital yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat. Proses digitalisasi informasi membantu masyarakat mengakses informasi secara transparan dan mudah (Kurniawan, M. T.; Widjajarto, 2025). Website desa menjadi solusi strategis untuk mempercepat penyebaran informasi, meningkatkan partisipasi warga, serta menunjang transparansi pemerintahan desa (Renita Br Saragih, 2024). Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu Desa Jambansari dalam merancang dan membangun sebuah website desa yang informatif dan mudah diakses oleh masyarakat umum. Website ini akan menampilkan informasi penting seperti profil desa, struktur organisasi, berita kegiatan, potensi desa, layanan administrasi, dan dokumen-dokumen publik lainnya

Metode Pelaksanaan



Gambar 1. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan program penerapan website desa Jambansari dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan data awal untuk mengumpulkan informasi dasar desa Jambansari, setelah itu dilaksanakan

wawancara dengan Ketua RT untuk mendalami kebutuhan informasi yang ingin ditampilkan dan menyerap aspirasi warga terkait fungsi website. Khalayak sasaran ditentukan berdasarkan observasi lapangan dan diskusi dengan pemerintah setempat. Berdasarkan hasil observasi diputuskan bahwa pihak – pihak yang terlibat langsung dalam proses distribusi informasi desa nantinya yang akan dilatih lebih lanjut untuk mengelola website. Metode pengabdian dilakukan secara berurutan mulai dari proses persiapan, penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan demonstrasi. Sedangkan indikator keberhasilan diukur berdasarkan bisa teraksesnya website desa dengan domain resmi, terdapat informasi publik yang terdiri dari profil desa, struktur organisasi, laporan realisasi dana desa dan berita kegiatan. Pertanyaan disampaikan secara online kepada responden yang terdiri dari Ketua RT dan masyarakat melalui Google Formulir. Bentuk setiap pertanyaannya diukur berdasarkan skala Likert menjadi 4 poin, yakni 1 = tidak puas, 2=cukup puas, 3=puas, 4=sangat puas. Penyajian laporan diolah ke dalam diagram batang untuk mempermudah pembaca membandingkan tingkat kepuasan responden. Sedangkan evaluasi keberhasilan program PKM ini dilihat berdasarkan hasil kuisisioner yang disebar kepada masyarakat. Data trafik pengunjung website desa juga dianalisa untuk mengukur seberapa tinggi minat akses masyarakat serta jenis konten apa saja yang paling banyak diakses oleh pengunjung website.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Aktivitas

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM di desa Jambansari, diketahui bahwa di desa Jambansari masih belum ada bentuk digitalisasi apapun. Oleh karena itu penulis memiliki ide untuk menerapkan website desa Jambansari. Website ini ditujukan untuk semua kalangan warga desa Jambansari dan masyarakat umum sehingga siapapun dapat mengetahui informasi mengenai desa ini. Tujuan utama dalam pembuatan website ini adalah untuk menyediakan informasi publik, meningkatkan partisipasi warga.

Dalam pelaksanaan PKM, penulis melakukan identifikasi masalah dan pengumpulan data sebagai tahap awal merancang website desa Jambansari, permasalahan utama yang kami temukan adalah kurangnya informasi jika ada acara yang akan berlangsung kepada warga masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami menyusun kebutuhan sistem yang akan diwujudkan melalui sebuah website. Website ini nantinya akan memuat fitur fitur utama yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan mempermudah akses informasi. Adapun fitur fitur yang kami rancang meliputi:

1. Profil Desa
2. Kegiatan
3. Dokumentasi
4. Demografi



Gambar 2. Penyerahan dan Pembahasan dengan ibu ketua RT

Tim pelaksana memberikan pemahaman kepada perwakilan warga tentang bagaimana penggunaan fitur dalam website, melakukan update pada website, serta mengisi galeri dokumentasi dan yang lainnya.

B. Penyelesaian Masalah

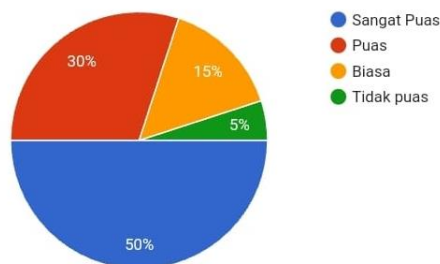
Tingkat kepuasan warga yang dicapai dari penerapan web, berdasarkan desain website, kemudahan dalam menemukan informasi, responsif, kecepatan akses dan kemudahan dalam penggunaan:

1. Desain Website

Seberapa puas anda dengan desain dan tata letak desa jambansari?

20 jawaban

Salin diagram



Gambar 3. Tingkat Kepuasan Desain dan Tata Letak Website

Dari gambar diatas terlihat kepuasan dari pihak warga dalam desain dan tata letak website, sebanyak 50% merasa sangat puas, 30% merasa puas, 15% biasa, 5% tidak puas.

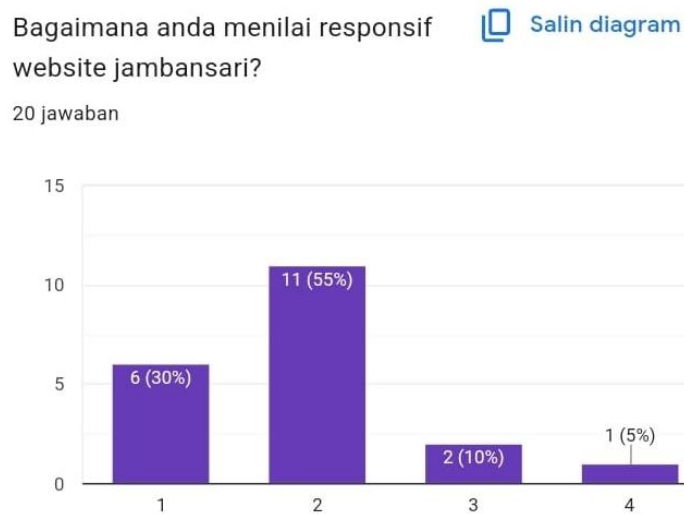
2. Kemudahan dalam akses informasi



Gambar 4. Tingkat kepuasan dalam akses informasi website

Dari gambar diatas terlihat kepuasan dari pihak warga dalam kemudahan akses informasi, sebanyak 40% merasa sangat puas, 45% merasa puas, 10% biasa, 5% tidak puas.

3. Responsif



Gambar 5. Tingkat responsif

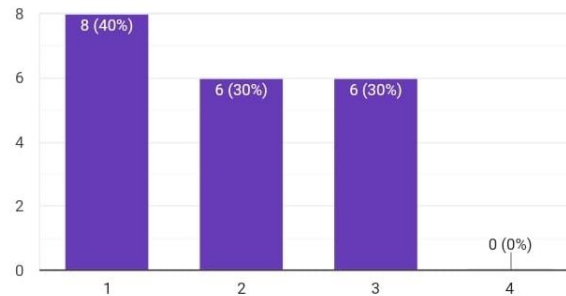
Dari gambar diatas terlihat kepuasan dari pihak warga dalam responsifitas website, sebanyak 30% merasa sangat puas, 55% merasa puas, 10% biasa, 5% tidak puas.

4. Kemudahan dalam penggunaan

Bagaimana anda menilai
kecepatan website desa
jambansari?

 Salin diagram

20 jawaban



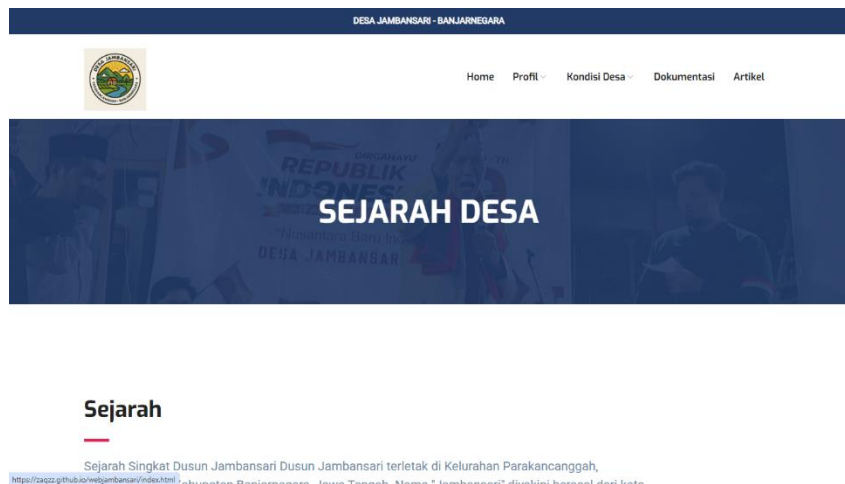
Gambar 6. Tingkat penggunaan

Dari gambar diatas terlihat kepuasan dari pihak warga dalam kemudahan dalam penggunaan, sebanyak 60% merasa sangat puas, 15% merasa puas, 20% biasa, 5% tidak puas.

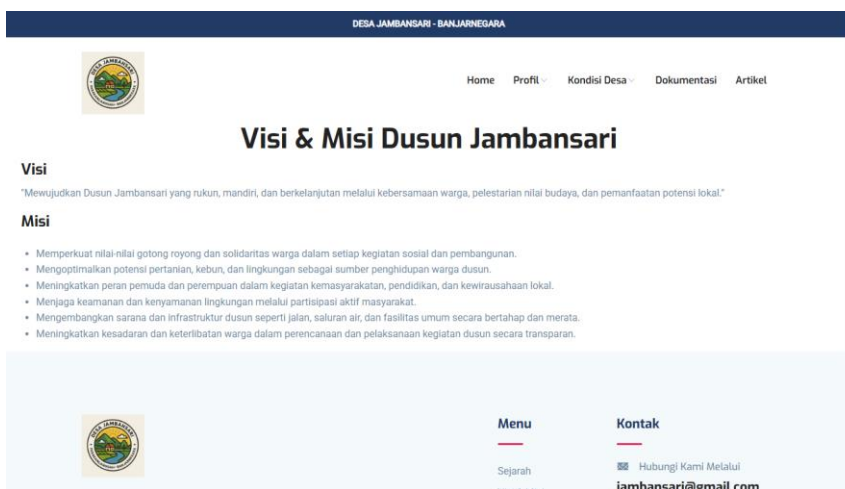
Berikut adalah tampilan website yang sudah diserahkan:



Gambar 7. Tampilan beranda website



Gambar 8. Tampilan Profil Desa



Gambar 9. Tampilan profil website

Kesimpulan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada pembuatan website desa Jambansari telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi tingkat kepuasan warga mencapai 60% dengan predikat sangat puas sedangkan 15% warga puas pada hasil PKM. Website ini mampu menjadi media informasi resmi dan sarana layanan publik digital bagi warga desa Jambansari. Keberadaan website memberikan dampak positif dalam meningkatkan transparansi, mempercepat layanan administrasi, serta mendokumentasikan berbagai potensi desa secara lebih modern.

Agar website desa Jambansari terus bermanfaat, disarankan adanya dukungan anggaran rutin untuk pemeliharaan serta pelatihan bagi pengelola. Website juga sebaiknya dikembangkan dengan fitur layanan publik dan promosi potensi desa. Evaluasi berkala perlu dilakukan agar tetap relevan dan aktif.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat serta mendukung pengabdian kepada masyarakat untuk desa Jambansari. Terimakasih kepada dosen pembimbing, ketua RT, pemerintah desa serta seluruh masyarakat desa Jambansari yang sudah terlibat aktif.

Referensi

- Ainiyah, R., Burhan, S., Ardiansyah, M. F., & Fidanti, D. P. (2021). *PENGEMBANGAN DESA DIGITAL SEBAGAI UPAYA Article History : Received : 15-12-2021 Revised : 24-12-2021*. 2(2).
- Hanifah, A. I., & Putra, R. N. C. (2021). Pemanfaatan Website Sebagai Media Informasi Desa Kedungdadi Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 107–112. <https://doi.org/10.54082/jamsi.34>
- Huda, M., Maulana, I., Uriva C, M., & Hidayati, L. (2024). Pemanfaatan literasi digital melalui pengelolaan website dan media sosial desa menuju desa go digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(1), 92–102. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i1.21030>
- Husen, D. (2024). Peningkatan Kapasitas Literasi Digital Dasar Bagi Kelompok Masyarakat Desa Smart Village Desa Mandirancan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3622–3627. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i12.758>
- Kurniawan, M. T.; Widjajarto, A. (2025). Penguatan Kapasitas Digital Marketing Bagi Umkm Snack Rakjat Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Strategis. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 33–42. <http://desa-indocompt.org/desa/article/view/20>
- Mozin, S. Y., & Tantu, R. (2025). Transformasi Digital Desa: Optimalisasi Website sebagai Media Informasi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(12), 5575–5582. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i12.2034>
- Renita Br Saragih, I. S. (2024). Penguatan Pemanfaatan Literasi Digital Pada Masyarakat Desa Jaranguda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 1921–1924.
- Yopi Nugraha, Dinar Rahayu, & Deva Hafiansyah Febriana. (2023). Pemanfaatan Transformasi Digital dan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Kepada Masyarakat Desa Cibodas Kecamatan Cikajang. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(3), 59–69. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v2i3.1068>